

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Kekuatan aktivitas antioksidan paling kuat ditunjukkan oleh ekstrak etil asetat, dilanjutkan dengan ekstrak metanol dan ekstrak heksana, masing-masing dengan nilai IC_{50} berturut-turut 98,201 mg/L, 190,106 mg/L dan 338,969 mg/L.
2. Kandungan total fenolik terbesar juga ditunjukkan oleh ekstrak etil asetat, dan dilanjutkan oleh ekstrak metanol dan ekstrak heksana masing-masing dengan nilai GAE berturut-turut 4,398 ; 1,767; dan 1,702 mg GAE/ g sampel.
3. Ketiga ekstrak daun afrika memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *E.coli* dan *S.aureus*. ekstrak yang menunjukkan aktif untuk bakteri *E.coli* adalah ekstrak etil asetat, sedangkan untuk *S.aureus* adalah ekstrak heksana.
4. Ekstrak methanol daun afrika memiliki aktivitas antijamur yang paling baik terhadap jamur *Candida albicans* (zona bening 11,84 mm), dibandingkan dengan ekstrak heksana dan ekstrak etil asetat dengan nilai zona bening masing-masing 10,71 mm dan 9,39 mm.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, disarankan:

1. Untuk mengisolasi senyawa aktif dari ekstrak etil asetat .
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas yang lain seperti sitotoksik, inflamasi, antidiabetes, dan yang lainnya.